

Analysis of the Role of Financial Statements in Creative Industry-Based MSMEs

Analisis Peran Laporan Keuangan Pada Umkm Berbasis Industri Kreatif

Budi Dharma ¹⁾ Laila Fitria²⁾ Chadisa Rizky Ananda ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: ¹⁾ budidharma@uinsu.ac.id; ²⁾ laila173@gmail.com; ³⁾ chadisrizkyananda@gmail.com;

How to Cite :

Dharma, B., Fitria, L., Ananda, C. R. (2023). Analysis of the Role of Financial Statements in Creative Industry-Based MSMEs. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v4i1>

ARTICLE HISTORY

Received [19 Desember 2022]

Revised [12 Januari 2023]

Accepted [25 Januari 2023]

KEYWORDS

Creative Industries, Financial Reports, MSMEs.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

UMKM menjadi salah satu sektor terpenting di Indonesia yang mendorong peningkatan perekonomian, meningkatkan modal operasional ekonomi. Keberadaan UMKM mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka pengangguran di Indonesia. Salah satu aspek yang berperan penting dalam pengembangan dan jalannya suatu UMKM adalah kualitas dari laporan keuangan. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas bisnis tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran laporan keuangan pada UMKM berbasis industri kreatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif studi kepustakaan yang berfokus pada pengamatan terhadap suatu kondisi atau fenomena sosial yang kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan pokok permasalahan yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan, prestasi dari hasil usaha UMKM, memberdayakan dan mengembangkan UMKM. Selain itu, laporan keuangan mendorong peningkatan pendapatan UMKM, memberikan gambaran jumlah aktiva, kewajiban dan modal bank pada periode waktu tertentu serta memberikan informasi arus kas entitas untuk pembuatan keputusan ekonomi pada suatu UMKM.

ABSTRACT

MSME is one of the most important sectors in Indonesia which encourages economic development, increases economic operational capital. The existence of MSMEs is able to absorb more workers and encourage increased social welfare and reduce unemployment in Indonesia. One aspect that plays an important role in the development and running of an MSME is the quality of financial reports. PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements explains that financial reports are a structured presentation of the financial position and financial performance of a particular business entity. This study aims to analyze the role of financial reports on creative industry-based SMEs. The method used in this study is a qualitative research method of library research which focuses on observing a condition or social phenomenon which is then analyzed to describe the

subject matter studied. The results of the study show that financial reports provide information on financial position, achievements from MSME business results, empowering and developing MSME. In addition, financial reports encourage an increase in MSME income, provide an overview of the total assets, liabilities and capital of a bank for a certain period of time and provide information on entity cash flows for making economic decisions on an MSME.

PENDAHULUAN

Pada 2022, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64 juta di mana 19,5 juta diantaranya atau sama dengan 30,4% dari total UMKM yang hadir pada platform e-commerce (Santia, 2022). UMKM menjadi salah satu sektor terpenting di Indonesia yang mendorong peningkatan perekonomian masyarakat maupun pemerintah serta meningkatkan modal operasional ekonomi di suatu daerah. Selain itu, UMKM mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja yang tentunya dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka pengangguran di Indonesia (Yuli Rahmini Suci, 2014). Dalam perkembangannya, UMKM menjadi salah satu usaha kreatif yang memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah untuk membuka kesempatan baru bagi berbagai kalangan di masyarakat. Industri kreatif berpotensi mampu meningkatkan produktivitas dan kemajuan UMKM melalui kreativitas, keahlian dan talenta tiap individu di dalamnya untuk membangun model pengembangan ekonomi (Ananda & Susilowati, 2019).

Salah satu aspek yang berperan penting dalam pengembangan dan jalannya suatu UMKM adalah kualitas dari laporan keuangan. Di era industri kreatif seperti sekarang ini, laporan keuangan berguna sebagai bahan analisis dan kajian kondisi keuangan bisnis UMKM dan membantu UMKM dalam hal pemberian modal oleh perbankan ataupun non perbankan. Laporan keuangan adalah output proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan dari suatu usaha seperti UMKM yang berguna sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan (Pakpahan, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran laporan keuangan pada UMKM berbasis industri kreatif.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan didefinisikan sebagai dokumen yang menyediakan informasi keuangan perusahaan untuk kurun waktu keuangan tertentu dan dapat dimanfaatkan dalam menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan bisnis atau kinerja bisnis UMKM terakit. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menjelaskan bahwa laporan keuangan didefinisikan sebagai bentuk penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas bisnis tertentu (Maith, 2013). Laporan keuangan dapat berisikan catatan pembelian, penjualan hingga transaksi bisnis lainnya yang memiliki nilai ekonomi. Laporan keuangan suatu perusahaan umumnya disusun pada periode tertentu baik setiap sebulan sekali, setiap satu tahun sekali, ataupun setiap periode tertentu tergantung pada kebijakan perusahaan (Pongoh, 2013).

Industri Kreatif

Industri kreatif adalah suatu bidang pengembangan yang menggunakan keterampilan, bakat, dan kreativitas individu guna membentuk kekayaan melalui penciptaan lapangan kerja. Industri kreatif berfokus pada upaya pemberdayaan daya cipta dan kreasi bagi individu pada suatu bidang usaha salah satunya UMKM. Manfaat utama industri kreatif pada UMKM adalah untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi dari tiap pelaku bisnis UMKM. Hal tersebut didukung dengan banyaknya sumber daya manusia khususnya pada usia kerja produktif (Purnomo, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif studi kepustakaan. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengamatan terhadap suatu kondisi atau fenomena sosial yang kemudian dianalisis secara mendalam guna menghasilkan deskripsi terhadap pokok permasalahan yang dikaji (Wibisono, 2012). Penelitian ini berfokus pada pengamatan terhadap ilmu sosial yang bertujuan untuk menganalisis peran laporan keuangan pada UMKM berbasis industri kreatif. Teknik pengumpulan data secara studi kepustakaan bersumber dari artikel ilmiah, jurnal, berita, maupun referensi lainnya yang valid dan kredibel. Informasi yang didapatkan dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga didapatkan hasil dan kesimpulan dari permasalahan yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM ialah salah satu faktor yang mendorong ekonomi Indonesia, karena dapat membuat lowongan kerja yang merupakan tenaga kerja dengan umur ataupun keahlian yang produktif. UMKM ini juga ada dampak terhadap impor dan ekspor karena pelaku UMKM bias menjadi sebagai seseorang yang dapat bertahan apabila adanya penurunan ekonomi di Indonesia.

Pada UMKM berbasis industri kreatif, laporan keuangan menjadi salah satu hal krusial yang memberikan gambaran kepada pelaku UMKM mengenai kondisi keuangan. Tujuan laporan keuangan pada UMKM berbasis industri kreatif adalah untuk memberikan informasi yang terkait dengan posisi keuangan, prestasi dari hasil usaha UMKM dan memberikan gambaran umum perubahan kebijakan dan analisis keuangan suatu UMKM yang bermanfaat bagi pelaku UMKM pada proses pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan menegaskan bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi mengenai tentang arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam keuangan untuk pembuatan keputusan ekonomi UMKM (Maith, 2013).

Laporan keuangan mampu menguraikan informasi mengenai hubungan antar bagian dalam proses keuangan suatu UMKM secara keseluruhan serta menyajikan strukturisasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu UMKM sebagai entitas bisnis. Laporan keuangan pada UMKM berbasis industri kreatif dapat menjadi sarana untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu UMKM dengan cara melihat sejauh mana UMKM tersebut telah melaksanakan aturan terkait penyelenggaraan keuangan secara tepat. Adapun unsur yang berkaitan dengan penyusunan kinerja keuangan melalui laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan pendapatan bersih berupa income dan expense. Laporan keuangan mampu memberikan analisis penilaian kinerja bagi manajemen perusahaan UMKM berbasis industri kreatif dengan mengidentifikasi operasi keuangan dan menyediakan umpan balik bagi karyawan (Pongoh, 2013).

Laporan keuangan pada UMKM berbasis industri kreatif berperan untuk memberdayakan dan mengembangkan UMKM secara lebih luas. Implementasi nyata dari peran laporan keuangan tersebut dapat ditinjau ketika para pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan kemudian melakukan pendataan terhadap kebutuhan yang diperlukan, serta digunakan oleh pemilik UMKM untuk menentukan harga jual dari produk UMKM yang diperdagangkan (Gunanto, 2017). Laporan keuangan juga menyediakan suatu informasi mengenai posisi keuangan yang berguna bagi yang berkepentingan untuk mengambil keputusan strategis bagi UMKM. Peranan laporan keuangan dapat membantu pelaku UMKM untuk pencatatan transaksi secara terkomputerisasi sehingga data bisatersimpan dengan aman dan mempermudah analisis dalam pelaporan kinerja keuangan dalam jangka waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan juga mendorong peningkatan pendapatan UMKM dengan memberikan informasi mengenai jumlah aktiva, kewajiban pelaku UMKM serta modal bank yang diperlukan pada periode waktu tertentu (Rahmayuni, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan berperan krusial terhadap umkm berbasis industri kreatif. Laporan keuangan pada UMKM berbasis industri kreatif mampu menyediakan informasi posisi keuangan, prestasi dari hasil usaha UMKM dan gambaran umum perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan pada UMKM berbasis industri kreatif juga bermanfaat dalam memberdayakan dan mengembangkan UMKM secara lebih luas. Selain itu, laporan keuangan mampu mendorong peningkatan pendapatan UMKM dengan memberikan gambaran mengenai kewajiban dan jumlah aktiva keuangan UMKM pada periode waktu tertentu serta memberikan informasi arus kas entitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Gunanto, D. S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan Dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.25>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* (Issue ISBN 978-602-317-319-8). Ziyad Visi Media. <http://eprints.umpo.ac.id/2859/>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Santia, T. (2022). 9,5 Juta UMKM Sudah Masuk Ekosistem Digital hingga Juni 2022. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5036387/95-juta-umkm-sudah-masuk-ekosistem-digital-hingga-juni-2022>
- Wibisono. (2012). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Kemenkeu. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Yuli Rahmini Suci. (2014). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.